

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada sebelas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat satu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sangat baik dan masuk kategori tidak bangkrut yaitu PT Delta Djakarta Tbk. Untuk perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan namun kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya yang berarti masuk kategori rawan bangkrut terdapat tiga perusahaan yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Sekar Laut Tbk. Kemudian untuk perusahaan dengan kinerja keuangan terburuk dan masuk kategori bangkrut terdapat satu perusahaan yaitu PT Nippon Indosari Corpindo. Perusahaan yang diprediksi berpotensi mengalami kebangkrutan bukan berarti perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan pada kenyataannya, namun ini sebagai peringatan bagi perusahaan tentang kondisi kinerja keuangannya sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan terburuk yang akan terjadi pada masa yang akan datang serta melakukan perbaikan kinerja keuangan dan manajemen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian masih jauh dari sempurna. Penelitian ini dilakukan dengan metode

kuantitatif deskriptif menggunakan data sekunder yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan periode penelitian yang dibatasi hanya 5 tahun, yaitu dari tahun 2012 sampai 2016.
2. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 keseluruhan terdapat enam belas perusahaan, namun yang masuk kriteria penelitian hanya sebelas perusahaan.
3. Terdapat beberapa metode analisis kebangkrutan, namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode Altman *Z-Score* saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada sektor yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak dan data yang lebih baru agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model prediksi kebangkrutan lainnya selain model Altman *Z-Score* agar dapat dijadikan sebagai pembanding dalam memprediksi kebangkrutan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor-faktor diluar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran) serta parameter politik dalam menganalisis kesehatan perusahaan.